

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis yang telah peneliti jelaskan pada bab-bab sebelumnya mengenai representasi *generation gap* dalam film “Mahasiswi Baru” karya Monty Tiwa dengan menggunakan metode analisis semiotika milik John Fiske yaitu *Television Code*. Metode tersebut terbagi kedalam 3 level yang terdiri dari level realitas, yaitu dengan kode sosial yang peneliti gunakan ialah *Speech, gesture, environment/setting* dan ekspresi. Level representasi dengan kode sosial yang peneliti gunakan ialah *Camera*. Dan level ketiga adalah level ideologi dapat peneliti simpulkan sebagai berikut :

1. Faktor Perbedaan Sikap
2. Faktor Teknologi
3. Faktor Ekonomi
4. Faktor Kesenjangan Komunikasi
5. Faktor Ekspektasi Sosial
6. Level Ideologi

Ideologi dalam film menunjukkan ideologi liberalisme.

#### **5.2. Saran**

Dari gambaran ini peneliti telah memberikan kesimpulan dari hasil analisis yang peneliti telah jelaskan. Berikut beberapa saran peneliti terkait dengan penelitian ini :

1. Permasalahan *generation gap* masih jarang diangkat ke dalam media film. Namun, film “Mahasiswi Baru” mampu mengangkat isu *generation gap* dengan ending bahagia yaitu terpecahkannya permasalahan masing-masing generasi. Peneliti berharap akan banyak film-film lain yang mengangkat isu-isu sosial yang masih terabaikan seperti isu *generation gap*.
2. Dalam mengerjakan penelitian ini peneliti masih jarang menemukan penelitian dari Indonesia yang membahas permasalahan seperti *generation gap*. Penulis berharap akan banyak penelitian atau literatur dari Indonesia yang akan mengupas permasalahan isu *generation gap*.
3. Penulis berharap agar penelitian ini dapat berguna bagi setiap pihak yang hendak melakukan penelitian dengan permasalahan yang relevan yang peneliti angkat dalam penelitian ini.